

Ingin Ketahui Informasi ODP di Mandiangin Timur, MCCC Kabupaten Banjar Gelar Audiensi

Minggu, 05-04-2020



Banjar.muhammadiyah.or.id, Mandiangin Timur. Muhammadiyah Covid-19 Comand Center (MCCC) Kabupaten Banjar gelar Audiensi pada 04/04/2020 dengan pemerintah desa Mandiangin Timur di Kantor Desa pada.

Audiensi tersebut diikuti oleh beberapa aparat pemerintah desa dan relawan MCCC Kabupaten Banjar.

Muhammad yahya, Koordinator Tim Publikasi dan Hubungan Masyarakat menyampaikan Audiensi ini dilakukan guna mendapatkan informasi mengenai warga Mandiangin Timur yang menjadi Orang Dalam Pengawasan (ODP).

"Audiensi ini kami laksanakan setelah mendapatkan informasi mengenai satu keluarga yang menjadi ODP di Mandiangin Timur nah melalui audiensi ini kami melakukan penilaian awal (assesmen) untuk nantinya dibicarakan secara khusus di internal MCCC Kabupaten Banjar," jelasnya

Baca Juga : [Ingin Ikut Mencegah dan Menangani Covid-19, MCCC Banjar Berikan "Ini" Ke Masjid-Masjid](#)

Data Terakhir dalam kasus Penyebaran Virus COVID-19 untuk Wilayah Kalimantan Selatan, menunjukkan bahwa Kabupaten Banjar berada di posisi kedua, sebagai Wilayah yang warganya positif terjangkit Virus ini. Diketahui ada 3 warga yang dinyatakan positif dan 127 lainnya berstatus ODP atau dalam tahap pemantauan.

Abdul Khaliq, Kaur Pemerintahan Desa Mandiangin Timur Menyampaikan Di desa Mandiangin Timur, terdapat 13 warganya yang termasuk ODP, namun Secara khusus ada 10 warga yang bisa dikatakan perlu dibantu.

"sebenarnya di desa kami ada 13 warga yang termasuk dalam ODP namun ada yang perlu di bantu yakni 10 warga yang merupakan satu keluarga yang karena jadi ODP maka mereka melakukan karantina mandiri mereka mengeluh kesulitan dalam pemenuhan keperluan sehari-hari seperti sembako,"ujarnya

Khaliq menambahkan untuk sementara ini kami sebagai aparat desa telah membantu semampunya.

"untuk saat ini kami aparat desa telah membantu dengan membelikan keperluan sehari-hari warga tersebut dengan berkomunikasi menggunakan handphone dan kami letakkan didepan rumah mereka,"tambahnya.

Audiensi berjalan lancar bahkan aparat desa membantu menghubungi secara langsung melalui sambungan telepon kepada kepala keluarga yang ODP tersebut, untuk menanyakan keperluan selama karantina mandiri. **(GR/MN)**